

JCI Daily Data

07-February		6.742,58
Change (dtd/ytd)	-1,93	-4,76
Volume (bn/shares)		14,87
Value (tn IDR)		11,69
Net Buy (Sell, bn IDR)		-513,872

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.303,40	-0,99	4,13
S&P 500	6.025,99	-0,95	2,45
Nasdaq	19.523,40	-1,36	1,10
FTSE 100	8.700,53	-0,31	6,45
Nikkei	38.787,02	-0,05	-2,82
HangSeng	21.133,54	1,16	5,35
Shanghai	3.303,67	1,01	-1,43
KOSPI	2.521,92	-0,03	5,07

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.283,00	0,36	-0,93
EUR/USD	1,03	-0,16	-0,42
GBP/USD	1,24	-0,08	-0,98
USD/JPY	151,41	-0,38	3,43

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,87	-0,06	-1,83
US	4,49	-0,18	-1,80
UK	4,48	-0,20	-2,01
Japan	1,30	1,38	19,89

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	75,0	-3,09	5,65
Gold (USD/Onc)	2.758,7	0,82	4,68
Nickel (USD/Ton)	16.045,0	-0,22	3,58
CPO (MYR/Ton)	4.470,0	0,65	-9,24
Tin (USD/Mtr Ton)	30.390,0	2,07	3,74
Coal (USD/Ton)	117,8	0,43	-5,46

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah 1,93% ke level 6,742.58
- Imbal hasil SBN turun -0,06 bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.283
- Nonfarm Payrolls AS periode Januari 143K tumbuh lebih rendah dari *consensus* sebesar 175K dan periode sebelumnya yang direvisi menjadi 307K.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali melemah pada penutupan perdagangan Jumat lalu, turun 1,93% ke level 6.742,56. Penurunan ini merupakan pelemahan selama tiga hari berturut-turut. Dalam sepekan terakhir, IHSG telah kehilangan 5,16% dibandingkan dengan penutupan pekan sebelumnya di level 7.109. Sepanjang periode tersebut, sebanyak 174 emiten mengalami penguatan, 210 stagnan, dan 525 mencatatkan pelemahan. Di sisi positif, saham **BBCA** menjadi kontributor terbesar dalam pergerakan positif IHSG, menguat 11,45 poin atau 1,91% ke level 9.350. Saham ini memiliki bobot sekitar 3,46% terhadap pergerakan indeks. Sebaliknya, saham **BRPT**, **BMRI**, dan **TPIA** menjadi penekan utama IHSG. BRPT melemah 71,74 poin, BMRI turun 47,20 poin, dan TPIA merosot 46,54 poin. Ketiga saham ini masing-masing memberikan beban sebesar 21,68%, 14,27%, dan 14,07% terhadap pergerakan indeks secara keseluruhan.

Sementara di pasar obligasi, indeks ICBI tercatat naik tipis +0,13% pada perdagangan hari Jumat. Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi +0,36% di level Rp16.283 per dollar US.

Market Comment:

Pertumbuhan lapangan kerja di AS mengalami perlambatan pada Januari. Hal ini mengindikasikan melemahnya permintaan tenaga kerja. Nonfarm Payrolls AS periode Januari hanya tumbuh 143,000 atau lebih rendah dari consensus sebesar 175K dan periode sebelumnya 307k. Sementara disisi lain, Tingkat pengangguran tercatat sedikit menurun menjadi 4,0% dari periode sebelumnya 4,1%. Tim research PLI menilai, dari aspek Analisa teknikal IHSG pekan ini berpotensi mengalami technical rebound. Dilihat dari timeframe minggunya, terlihat terjadinya double bottom, dan rejection pada garis Fibonacci retracement 70,1% di level 6,701. Sementara, dari aspek fundamentalnya, pekan ini IHSG akan dihadapi oleh beberapa data yang cukup krusial dari external, diantaranya Inflasi AS, Price Producer Index AS, data pengajuan KPR, serta dalam negeri Export dan Import. Diestimasikan range wajar untuk IHSG pekan ini berada di kisaran 6.945 – 7.095.

Macroeconomics Updates

Sentimen Konsumen AS Turun, Ekspektasi Inflasi Melonjak.

Sentimen konsumen Universitas Michigan untuk AS turun menjadi 67,8 pada Februari 2025 dari 71,1 pada Januari dan di bawah perkiraan 71,1. Sentimen konsumen turun selama 2 bulan berturut-turut untuk mencapai angka terendah sejak Juli 2024, dengan indeks kondisi ekonomi saat ini turun menjadi 68,7 dari 74. Selain itu, ekspektasi inflasi untuk tahun depan melonjak menjadi 4,3%, tertinggi sejak November 2023, dari 3,3%. Ini adalah kali kelima dalam 14 tahun terakhir kita melihat kenaikan besar dalam ekspektasi inflasi satu tahun ke depan. Banyak konsumen yang tampak khawatir bahwa inflasi tinggi akan kembali terjadi dalam satu tahun ke depan. (Trading Economics)

Tingkat Inflasi China Melonjak 0,5% di Bulan Januari.

Tingkat inflasi tahunan China melonjak menjadi 0,5% pada Januari 2025 dari 0,1% pada Desember, melampaui konsensus pasar sebesar 0,4%. Ini menandai angka tertinggi sejak Agustus 2024, didorong oleh efek musiman dari Tahun Baru Imlek pada akhir bulan. Hasil terbaru ini juga mencerminkan dampak dari langkah-langkah stimulus pemerintah baru-baru ini dan kebijakan moneter bank sentral yang mendukung untuk membantu perekonomian. Harga-harga makanan mengalami *rebound* (0,4% vs -0,5% di bulan Desember). Sementara itu, harga-harga non-makanan naik lebih cepat (0,5% vs 0,2%). Inflasi inti mengalami kenaikan terbesar dalam 7 bulan terakhir yaitu sebesar 0,6%. (Trading Economics)

Harga Produsen China Turun untuk Bulan ke-28.

Harga produsen China turun 2,3% yoy pada Januari 2025, mempertahankan laju yang sama dengan bulan sebelumnya sekaligus melampaui estimasi pasar yang memperkirakan penurunan sebesar 2,1%. Ini adalah bulan ke-28 berturut-turut deflasi produsen meskipun tetap pada level terlemah sejak Agustus di tengah upaya berkelanjutan dari Pemerintah untuk memacu permintaan pada awal tahun. Sementara itu, perayaan Imlek yang jatuh pada akhir bulan berkontribusi pada fluktuasi harga musiman. Biaya bahan produksi tetap mengalami penurunan (-2,6% vs -2,6% di bulan Desember), Secara bulanan, harga produsen turun 0,2%, setelah penurunan 0,1% di bulan Desember. Pada tahun 2024, harga di tingkat pabrik menyusut 2,2%.

Corporate Actions

PT Timah (TINS) Incar Laba Bersih Hingga Rp1,5 Triliun pada 2025.

PT Timah Tbk. (TINS) menargetkan laba bersih tahun ini mencapai rentang Rp1 triliun sampai dengan Rp1,5 triliun. Proyeksi *bottom line* itu ditopang dengan target pendapatan mencapai Rp12 triliun - Rp13 triliun untuk 2025. Corporate Secretary TINS Rendi Kurniawan mengatakan target tahun ini didorong oleh peningkatan sumber daya dan candangan timah serta pembukaan jumlah tambang baru. Rendi menerangkan terdapat peningkatan kapasitas produksi *tin ore* dan penjualan logam timah sekitar 10% sampai dengan 20% pada tahun ini, dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2024. TINS juga akan memastikan bagikan dividen untuk tahun buku 2024. Keputusan itu diambil setelah perseroan berhasil mencatatkan laba bersih yang signifikan sepanjang Januari hingga September 2024 di angka Rp908,78 miliar. (Bisnis Indonesia)

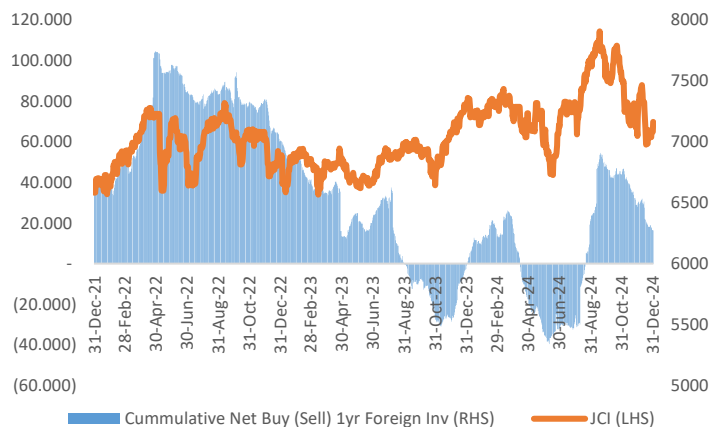
Blue Bird (BIRD) Buka-bukaan Target 2025.

PT Blue Bird Tbk (BIRD) Adrianto Djokosoetono menatap optimistis tahun buku 2025 dengan menargetkan pendapatan tumbuh dan terus menambah armada termasuk kendaraan listrik (*Electric Vehicle/EV*). Ini dilakukan untuk memperkuat layanan dan mempercepat transisi menuju transportasi rendah emisi. Adrianto atau yang biasa disapa Andre buka-bukaan bahwa untuk mencapai target pertumbuhan tahun ini, perseroan sudah menyiapkan berbagai strategi ekspansi dan inovasi. Sebagai gambaran, pada Januari–September 2024, Blue Bird mencatatkan pendapatan Rp3,66 triliun, tumbuh 13% secara tahunan. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan kinerja di seluruh segmen bisnis. (Investor Daily)

Medco (MEDC) Resmi Operasikan Pembangkit Geotermal Ijen Berkapasitas 110 MW.

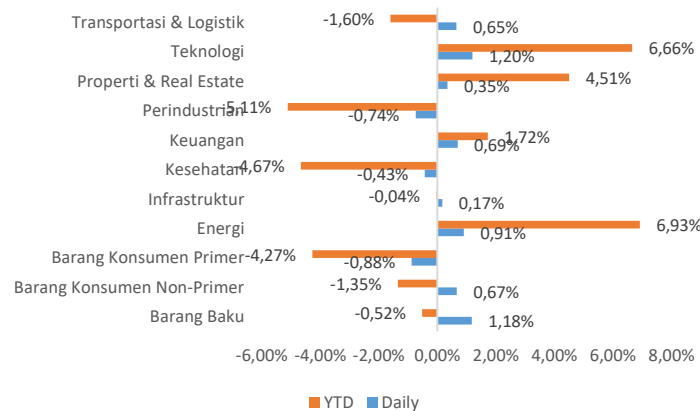
PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) resmi memulai operasi komersial Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ijen awal bulan ini. Lewat anak usahanya, PT Medco Cahaya Geothermal, usaha patungan antara Medco Power dan Ormat Technologies (NYSE:ORA), MEDC memulai tahap operasi pertama dengan menyalurkan 35 megawatt (MW) ke jaringan listrik Jawa. Adapun, total kapasitas yang direncanakan dari proyek panas bumi ini sebesar 100 MW, berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik (PJBL) selama 30 tahun dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN. MEDC juga menargetkan penjualan listrik mencapai 4.500 gigawatt per hour (GWh) pada tahun ini. Target penjualan listrik itu naik 9,75% dari panduan penjualan listrik pada periode 2024 sebesar 4.100 GWh. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



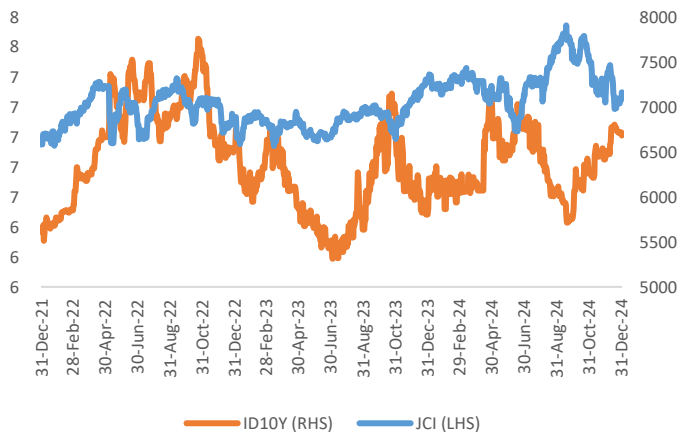
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



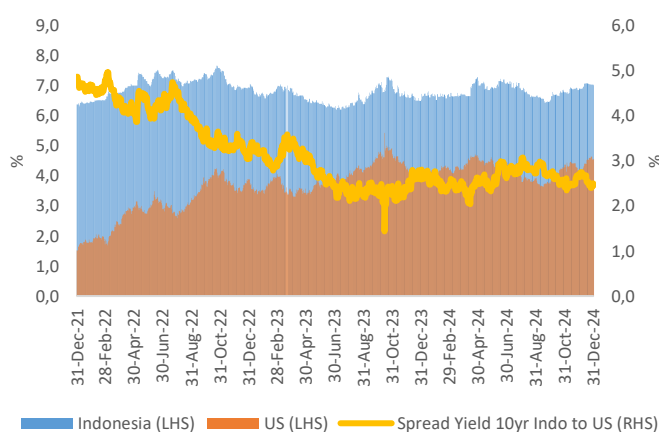
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



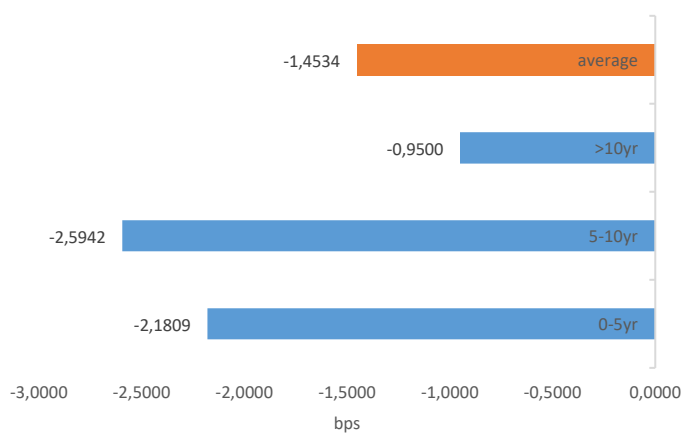
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



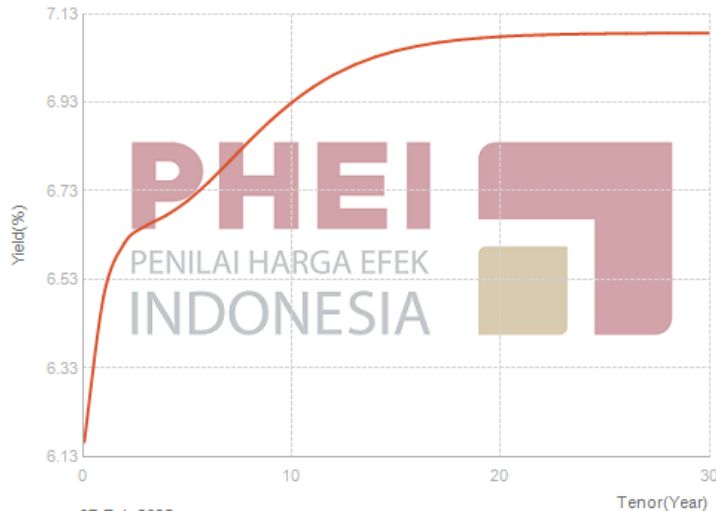
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



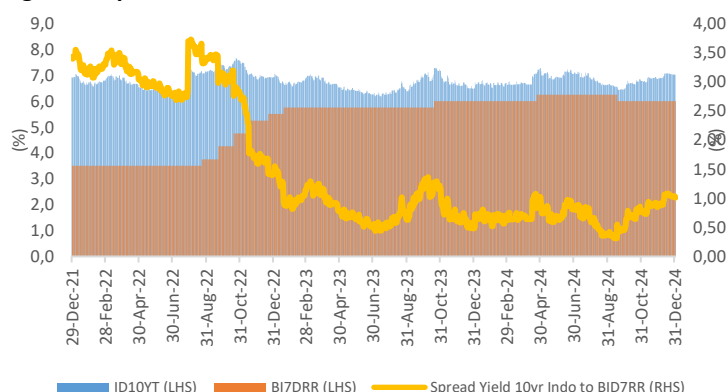
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



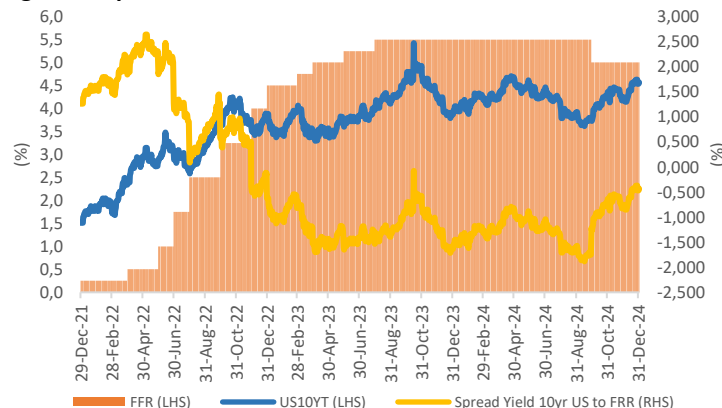
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PPRI	210	156	34.62%
2	KOPI	1,000	800	25.00%
3	SMDM	1,425	1,14	25.00%
4	TIRA	825	685	20.44%
5	KOKA	121	103	17.48%
6	VAST	88	76	15.79%
7	ARII	260	232	12.07%
8	DMMX	260	242	7.44%
9	SCMA	204	191	6.81%
10	HDFA	117	110	6.36%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PTRO	2,88	3,82	-24.61%
2	SONA	4,56	5,7	-20.00%
3	CUAN	11,325	14,15	-19.96%
4	BREN	7,025	8,775	-19.94%
5	SHIP	780	970	-19.59%
6	TPIA	6,525	8,1	-19.44%
7	DSSA	39,45	48,025	-17.86%
8	SHID	940	1,12	-16.07%
9	RAJA	3,45	4,08	-15.44%
10	RATU	7,55	8,85	-14.69%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	2,185	16.73%
2	BBCA	1,386	10.61%
3	BBRI	1,317	10.08%
4	PTRO	1,181	9.04%
5	TPIA	439	3.36%
6	RAJA	365	2.79%
7	TLKM	352	2.70%
8	GOTO	308	2.36%
9	BBNI	295	2.26%
10	RATU	262	2.01%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	96,728	7.37%
2	PTRO	91,881	7.00%
3	PSAB	54,694	4.17%
4	BMRI	44,849	3.42%
5	BBRI	43,77	3.33%
6	BBCA	34,201	2.60%
7	BDKR	33,463	2.55%
8	GOTO	31,63	2.41%
9	TPIA	26,325	2.00%
10	BRPT	24,644	1.88%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,65	99,32	6,65	99,32	6,87	98,34
FR0103	07/15/35	6,87	99,08	6,87	99,08	6,99	98,24
FR0106	08/15/40	7,05	100,66	7,06	100,66	7,21	99,23
FR0107	08/15/45	7,09	100,39	7,09	100,39	7,22	98,99

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,1583	6,2432	6,5636	7,1452	8,4713	6,3412	6,6533	7,3029	8,6328
1	6,4861	6,7009	6,9772	8,2965	9,7333	6,7826	7,1174	8,4584	9,8895
2	6,6069	6,8756	7,2051	8,7424	10,1927	6,9661	7,3371	8,9153	10,3656
3	6,6454	6,9596	7,3549	8,9616	10,5205	7,0586	7,4657	9,1430	10,7171
4	6,6699	7,0394	7,4864	9,1502	10,8407	7,1417	7,5811	9,3343	11,0470
5	6,7019	7,1296	7,6130	9,3385	11,1241	7,2325	7,6996	9,5200	11,3247
6	6,7435	7,2238	7,7326	9,5158	11,3463	7,3269	7,8174	9,6912	11,5321
7	6,7907	7,3130	7,8407	9,6694	11,5053	7,4173	7,9273	9,8372	11,6741
8	6,8388	7,3912	7,9341	9,7938	11,6119	7,4980	8,0240	9,9537	11,7654
9	6,8841	7,4561	8,0117	9,8892	11,6799	7,5663	8,1053	10,0421	11,8213
10	6,9243	7,5075	8,0741	9,9595	11,7218	7,6217	8,1710	10,1065	11,8543

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/02/2025	US	MBA Mortgage Applications	Feb-07	2.2%	--
12/02/2025	US	CPI MoM	Jan	0.4%	0.3%
12/02/2025	US	CPI YoY	Jan	2.9%	2.9%
13/02/2025	US	PPI Final Demand MoM	Jan	0.2%	0.3%
13/02/2025	US	Initial Jobless Claims	Feb-08	219k	217k
14/02/2025	US	Retail Sales Advance MoM	Jan	0.4%	-0.1%
14/02/2025	US	Industrial Production MoM	Jan	0.9%	0.3%
17/02/2025	ID	Imports YoY	Jan	11,07%	--
17/02/2025	ID	Exports YoY	Jan	4,78%	--

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.